

ABSTRAK

ANALISIS CEMARAN BAKTERI SERTA KOMPARASI METODE ENUMERASI BAKTERI DENGAN PETRIFILM DAN AGAR TUANG PADA TELUR ASIN DI KOTA YOGYAKARTA

Alvianoor Said
20/461862/KH/10697

Telur asin merupakan salah satu bahan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat sebagai sumber protein. Terkadang dalam telur dapat menjadi media untuk pertumbuhan mikroorganisme patogen. Bakteri ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan terutama gangguan pencernaan bila dikonsumsi oleh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi cemaran bakteri pada telur asin yang dijual di 5 pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta dengan metode Uji TPC dan uji Petrifilm. Penelitian dilakukan di Departemen Kesmavet FKH UGM. Analisis perbandingan hasil kedua metode dilakukan dengan Uji mann-whitney. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan sampel telur asin yang berasal dari 3 pasar masih memenuhi syarat SNI kurang dari 1×10^5 CFU/g. Hasil dari analisis uji mann-whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,029 ($p < 0,05$), sehingga metode Petrifilm maupun agar tuang dapat digunakan untuk menganalisis cemaran bakteri pada telur asin. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telur asin di kota Yogyakarta memenuhi kelayakan konsumsi dan Petrifilm dapat digunakan sebagai alternatif pengujian ALT metode konvensional.

Kata Kunci: Uji Total Plate (TPC), Petrifilm, mikroorganisme patogen, telur asin.

ABSTRACT

ANALYSIS OF BACTERIAL CONTAMINATION AND COMPARATION OF BACTERIAL ENUMERATION METHODS WITH PETRIFILMS AND AGAR POURED ON SALTED EGG IN YOGYAKARTA CITY

Alvianoor Said
20/461862/KH/10697

Salted eggs are one of the foodstuffs consumed by the public as a source of protein. Sometimes eggs can become a medium for the growth of pathogenic microorganisms. This bacteria can cause various health problems, especially digestive disorders, when consumed by humans. This research aims to find out and identify bacterial contamination in salted eggs sold in 5 traditional markets in Yogyakarta City using the TPC test and Petrifilm test methods. The research was conducted at the Department of Veterinary Health, FKH UGM. Comparative analysis of the results of the two methods was carried out using the Mann-Whitney test. The research results showed that salted egg samples from 3 markets still met the SNI requirements of less than 1×10^5 CFU/g. The results of the Mann-Whitney test analysis show the Asymp value. Sig. Amounting to 0.029 ($p < 0.05$), so the Petrifilm and agar pour methods can be used to analyze bacterial contamination in salted eggs. Based on the results of this research, it can be concluded that salted eggs in the city of Yogyakarta are suitable for consumption and Petrifilm can be used as an alternative to conventional ALT testing methods.

Keywords: Total Plate Count, Petrifilm, pathogenic microorganisms, salted eggs,